



## Upaya Pengembangan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Dengan Memanfaatkan Media Lingkungan

Putu Elvira Pradnya Paramitha  
SD Negeri 3 Kawan Bangli, Indonesia  
elvirapradnya@icloud.com

### Abstract

*The use of environmental media in learning to write poetry offers a solution to increase students' interest and ability in writing poetry. Environmental media refers to all aspects around students that can be used as inspiration or learning materials, such as natural beauty, the uniqueness of local culture, and social phenomena that occur around them. The purpose of this study is to find out how the utilization of environmental media in an effort to develop the poetry writing skills of fifth grade elementary school students. This research is a qualitative research, the method of data collection in this research is literature study and observation. The results showed that the utilization of environmental media in teaching poetry writing in elementary school is very important. Nature, local culture, and social life around the school become a rich source of inspiration. This medium has been proven effective in developing students' poetry writing skills, improving vocabulary, emotional expression, and cultural and social understanding. However, there are challenges such as limited resources, rigid curriculum, and variations in students' attention. A holistic approach is needed, combining academics with environmental and cultural sensitivity. Collaboration between schools, teachers, students, parents and communities is needed to overcome these barriers, with creative strategies to integrate environmental media in the learning process effectively.*

**Keywords:** *Environmental Media; Writing; Poetry*

### Abstrak

Penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi menawarkan solusi untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Media lingkungan merujuk pada segala aspek di sekitar siswa yang dapat dijadikan inspirasi atau bahan pembelajaran, seperti keindahan alam, keunikan budaya lokal, hingga fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media lingkungan dalam upaya mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan media lingkungan dalam mengajar menulis puisi di SD sangat penting. Alam, budaya lokal, dan kehidupan sosial sekitar sekolah menjadi sumber inspirasi yang kaya. Media ini telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa, meningkatkan kosakata, ekspresi emosional, dan pemahaman kultural serta sosial. Namun, ada tantangan seperti keterbatasan sumber daya, kurikulum yang kaku, dan variasi perhatian siswa. Pendekatan holistik diperlukan, menggabungkan akademis dengan sensitivitas lingkungan dan budaya. Kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komunitas diperlukan untuk mengatasi hambatan ini, dengan strategi kreatif untuk mengintegrasikan media lingkungan dalam proses belajar secara efektif.

**Kata Kunci:** *Media Lingkungan; Menulis; Puisi*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek kunci dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual anak-anak. Sekolah dasar (SD) adalah tahap awal dalam pendidikan formal, di mana anak-anak mulai belajar dasar-dasar ilmu pengetahuan, bahasa, dan seni. Salah satu keterampilan yang penting untuk dikembangkan pada tingkat SD adalah keterampilan menulis puisi (Ramadiyanti, 2019). Menulis puisi bukan hanya merupakan ekspresi kreatif, tetapi juga cara untuk mengembangkan pemahaman bahasa, imajinasi, dan kemampuan berpikir kritis anak-anak. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, ada perhatian yang semakin meningkat tentang tantangan yang dihadapi guru dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi kepada siswa kelas V SD (Maryanto, 2013). Beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan menulis puisi siswa antara lain kurangnya motivasi, ketidakpedulian terhadap alam dan lingkungan sekitar, serta kesulitan dalam memahami dan mengapresiasi alam. Menyadari permasalahan ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi pemanfaatan media lingkungan dalam upaya mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD (Jannah, 2021).

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), telah mengalami berbagai perubahan dan penyesuaian untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan masa kini. Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah pengembangan keterampilan menulis, yang tidak hanya penting untuk komunikasi dan literasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengekspresikan diri dan mengasah imajinasi (Sugiyanto, 2015). Di antara berbagai bentuk tulisan, puisi menjadi salah satu media yang efektif untuk mengembangkan kemampuan ekspresi dan kreativitas siswa. Puisi, dengan struktur dan bahasanya yang unik, menawarkan kesempatan bagi siswa untuk bermain dengan kata-kata, menyampaikan emosi, dan mengeksplorasi berbagai tema dan ide. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi siswa untuk belajar adalah relevansi materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari mereka (Suprpto et al., 2020). Media lingkungan seperti alam sekitar, flora, fauna, dan isu-isu lingkungan merupakan bagian penting dari realitas siswa kelas V SD. Oleh karena itu, memanfaatkan media lingkungan dalam pembelajaran puisi dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa (Nugraha, 2014).

SD yang terletak di sebuah lingkungan yang kaya akan budaya dan alam, memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan aspek-aspek lingkungan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pengajaran menulis puisi. Namun, seringkali dalam praktiknya, proses pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar masih banyak yang bersifat konvensional dan kurang melibatkan sumber daya lingkungan sekitar (Sari, 2018). Hal ini menyebabkan proses belajar menulis puisi kurang menarik bagi siswa dan tidak maksimal dalam mengembangkan potensi kreatif mereka. Penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi menawarkan solusi untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis puisi (Nugraha, 2014). Media lingkungan merujuk pada segala aspek di sekitar siswa yang dapat dijadikan inspirasi atau bahan pembelajaran, seperti keindahan alam, keunikan budaya lokal, hingga fenomena sosial yang terjadi di sekitar mereka. Dengan memanfaatkan media lingkungan ini, pembelajaran menulis puisi dapat menjadi lebih bermakna, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa (Afandi, 2020). Di SD siswa kelas V yang berada pada usia sekitar 10-11 tahun merupakan kelompok yang sangat cocok untuk diajak mengeksplorasi lingkungan melalui puisi. Pada usia ini, siswa umumnya mulai memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap lingkungan mereka dan mulai mengembangkan kemampuan berpikir abstrak yang lebih kompleks. Keterampilan menulis puisi yang dikembangkan melalui eksplorasi lingkungan tidak hanya membantu siswa dalam aspek akademik, tetapi juga membantu mereka dalam memahami dan mengapresiasi lingkungan sekitar mereka.

Penelitian ini juga didorong oleh kebutuhan untuk mencari metode pembelajaran yang inovatif dan efektif di era global saat ini. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan informasi, penting bagi pendidikan untuk tidak hanya mengandalkan metode tradisional, tetapi juga mengintegrasikan sumber belajar yang lebih dinamis dan interaktif (Hutapea, 2015). Pemanfaatan media lingkungan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi dapat menjadi salah satu cara untuk menjawab tantangan tersebut (Damayanti, 2015). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media lingkungan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menulis puisi di SD. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang metode pembelajaran menulis puisi yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa, sekaligus memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan dasar yang lebih holistik dan berorientasi pada lingkungan.

## **Metode**

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk mengadopsi metode kualitatif sebagai kerangka kerja analisis data. Pendekatan ini berfokus pada penggunaan studi literatur atau studi kepustakaan sebagai teknik utama. Peneliti merangkum pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sedang diteliti melalui analisis berbagai sumber tertulis, seperti buku, artikel, laporan penelitian sebelumnya, dan dokumen relevan lainnya. Metode kualitatif bertujuan untuk memahami suatu peristiwa atau fenomena secara mendalam. Adapun sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai jenis literatur, seperti buku, artikel, penelitian terdahulu, dan dokumen lain yang relevan dengan topik yang sedang diteliti, terutama dalam konteks tantangan dan strategi transformasi kurikulum pendidikan. Dengan memanfaatkan beragam sumber daya ini, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang perubahan kurikulum pendidikan dan tantangannya serta membantu merumuskan strategi yang lebih baik dalam proses transformasinya.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Kondisi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Saat Ini**

Upaya pengembangan keterampilan menulis puisi bagi siswa kelas V SD dengan memanfaatkan media lingkungan merupakan suatu konsep pembelajaran yang semakin mendapatkan perhatian di dunia pendidikan. Pendekatan ini menggabungkan dua elemen kunci dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran berbasis lingkungan dan pengembangan keterampilan menulis puisi. Media lingkungan merujuk pada penggunaan lingkungan alam dan sumber daya alam sebagai sumber inspirasi dan bahan untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks ini, guru dan siswa bekerja sama untuk mengamati, mengeksplorasi, dan mendokumentasikan lingkungan sekitar mereka. Hal ini mencakup kunjungan lapangan ke tempat-tempat alam, seperti taman, sungai, hutan, dan daerah pedesaan, yang dapat menjadi sumber ide yang kaya untuk puisi.

Penggunaan media lingkungan juga mencakup penggunaan gambar, foto, video, serta materi visual lainnya yang dapat memicu imajinasi siswa. Pendekatan ini menciptakan pengalaman belajar yang nyata dan mendalam, yang memungkinkan siswa untuk merasakan dan memahami lingkungan alam mereka dengan lebih baik. Saat siswa kelas V SD diajak untuk merenungkan keindahan alam, memahami siklus kehidupan di sekitar mereka, dan mengekspresikan perasaan mereka melalui puisi, mereka secara alami mengembangkan berbagai keterampilan kunci. Ini termasuk keterampilan berbicara, menulis, serta pemahaman tentang struktur bahasa dan makna kata-kata. Melalui media lingkungan, siswa belajar untuk mengamati detail, menggambarkan pengalaman mereka, dan menghubungkannya dengan kata-kata.

Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan literasi dan ekspresi kreatif pada siswa. Di SD, khususnya di kelas V, kondisi keterampilan menulis puisi siswa dapat dijelaskan melalui beberapa dimensi. Siswa kelas V umumnya telah memiliki kemampuan dasar dalam menulis, seperti mengonstruksi kalimat dan paragraf sederhana. Namun, dalam konteks menulis puisi, kemampuan ini sering kali masih bersifat permulaan. Mereka mungkin telah diajarkan tentang rima, irama, dan beberapa unsur puisi lainnya, tetapi penerapannya dalam tulisan masih terbatas. Pemahaman siswa terhadap unsur-unsur puisi seperti metafora, personifikasi, dan aliterasi seringkali masih dalam tahap pengenalan. Hal ini disebabkan kurikulum yang cenderung lebih fokus pada aspek-aspek dasar bahasa daripada eksplorasi sastra yang lebih mendalam (Widyastanti, 2014). Akibatnya, pemanfaatan teknik puisi dalam tulisan mereka sering kali masih sederhana dan belum menunjukkan kedalaman pemahaman sastra yang matang. Lingkungan sekolah dan budaya belajar memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Di SD, mungkin terdapat kegiatan-kegiatan literasi yang mendukung, tetapi belum tentu secara khusus fokus pada pengembangan puisi. Ini berarti bahwa siswa terbiasa dengan aktivitas menulis, aktivitas kreatif seperti menulis puisi mungkin belum menjadi fokus utama.

Minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi sangat beragam. Beberapa siswa mungkin menunjukkan antusiasme yang tinggi, sedangkan yang lain mungkin kurang tertarik. Hal ini sering dipengaruhi oleh seberapa sering dan bagaimana puisi diajarkan di kelas, serta kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri mereka melalui puisi. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi sangat penting. Di SD, kemungkinan guru memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan sumber daya untuk mengajarkan menulis puisi secara mendalam. Meskipun demikian, guru mungkin memberikan beberapa pengenalan dasar tentang puisi dan memberi tugas menulis puisi sesekali.

Penggunaan media dan teknologi dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah ini mungkin masih terbatas. Siswa cenderung lebih banyak menggunakan metode konvensional seperti buku teks dan tulisan tangan, daripada teknologi digital atau media online yang bisa menyediakan sumber inspirasi dan platform untuk mengekspresikan kreativitas dalam bentuk puisi (Jannah, 2021). Interaksi siswa dengan lingkungan sekitar dan bagaimana ini mempengaruhi keterampilan menulis puisi mereka juga merupakan faktor penting. Mengingat letak SD yang mungkin kaya akan budaya dan lingkungan alami, potensi untuk menggunakan lingkungan sebagai inspirasi puisi sangat besar. Namun, hal ini kembali tergantung pada seberapa banyak peluang yang diberikan untuk mengintegrasikan pengalaman lingkungan tersebut ke dalam pembelajaran menulis puisi.

Pada usia ini, kreativitas dan imajinasi siswa sedang berkembang pesat. Namun, tanpa bimbingan dan stimulasi yang tepat, potensi kreatif ini mungkin tidak sepenuhnya dimanfaatkan dalam konteks menulis puisi. Pembelajaran yang lebih fokus pada kreativitas dan eksplorasi personal dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan lebih efektif. Sistem evaluasi dan pemberian umpan balik pada tulisan puisi siswa di SD mungkin belum sepenuhnya dikembangkan untuk mendukung perkembangan keterampilan menulis puisi. Evaluasi yang lebih konstruktif dan mendetail dapat memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang kekuatan dan area yang perlu diperbaiki dalam tulisan puisi mereka.

Keterampilan menulis puisi juga dapat dipengaruhi oleh sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan kelompok atau kolaborasi terkait menulis puisi. Kegiatan-kegiatan ini bisa meningkatkan pemahaman mereka tentang puisi melalui interaksi sosial dan pertukaran ide. Dari aspek-aspek di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD saat ini mungkin masih dalam tahap awal dan perlu

lebih banyak dukungan, sumber daya, dan pendekatan inovatif untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis puisi. Pengintegrasian lingkungan, teknologi, dan metode pembelajaran yang lebih interaktif dapat menjadi kunci dalam proses ini.

## **2. Media Lingkungan yang Dapat Dimanfaatkan dalam Mengembangkan Keterampilan Menulis Puisi**

Pengembangan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, karena hal ini tidak hanya membantu siswa mengasah kemampuan berbahasa, tetapi juga mengembangkan imajinasi, kreativitas, dan ekspresi diri mereka. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, penggunaan media lingkungan menjadi solusi yang efektif. Artikel ini akan membahas secara mendalam mengenai berbagai media lingkungan yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Media lingkungan yang digunakan dalam konteks ini mencakup beragam sumber daya alam dan objek sekitar yang dapat menginspirasi siswa untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka melalui puisi. Salah satu media yang paling efektif adalah pemandangan alam, seperti hutan, sungai, gunung, dan pantai. Keindahan alam ini dapat merangsang imajinasi siswa dan menghadirkan berbagai pengalaman sensorik yang bisa diungkapkan dalam puisi mereka.

Selain itu, tumbuhan dan binatang di sekitar lingkungan sekolah atau rumah juga dapat menjadi sumber inspirasi yang kaya. Siswa dapat mengamati perilaku, ciri-ciri, dan lingkungan hidup tumbuhan serta binatang ini untuk menciptakan puisi yang menggambarkan keindahan alam dan pentingnya pelestariannya. Media lingkungan lainnya yang dapat dimanfaatkan adalah sampah. Konsep "sampah menjadi harta" dapat digunakan untuk mengajarkan siswa tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan cara mengatasi permasalahan sampah. Dalam puisi, siswa dapat mengekspresikan pesan-pesan lingkungan dan tindakan nyata untuk menjaga kebersihan serta kelestarian alam.

Mengembangkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD memerlukan pendekatan kreatif dan inovatif, salah satunya adalah dengan memanfaatkan media lingkungan. Media lingkungan tidak hanya memperkaya materi pembelajaran, tetapi juga menghubungkan siswa dengan dunia nyata, meningkatkan pemahaman dan apresiasi mereka terhadap lingkungan sekitar. Berikut ini adalah beberapa media lingkungan yang dapat dimanfaatkan: Alam sekitar sekolah, seperti taman, kebun, atau bahkan pemandangan gunung dan sungai, dapat menjadi sumber inspirasi yang kaya untuk menulis puisi. Siswa dapat diajak melakukan observasi langsung ke alam, mengamati berbagai elemen seperti flora, fauna, atau fenomena alam, dan kemudian mengekspresikannya dalam bentuk puisi. Kekayaan budaya lokal di sekitar Melinggih dapat menjadi sumber belajar yang menarik. Misalnya, cerita rakyat, tarian tradisional, musik, dan kebiasaan masyarakat setempat bisa dijadikan tema atau latar bagi puisi. Hal ini tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis puisi tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan terhadap budaya lokal. Peristiwa sosial di lingkungan sekitar, seperti kegiatan masyarakat, perayaan lokal, atau interaksi sehari-hari, dapat memberikan wawasan dan pengalaman baru bagi siswa. Ini dapat merangsang imajinasi dan pemikiran kritis mereka, yang penting dalam proses kreatif menulis puisi.

Koran, majalah, dan sumber digital seperti blog atau situs berita lokal dapat menjadi sumber ide dan informasi untuk menulis puisi. Artikel atau berita tentang lingkungan lokal dapat memicu siswa untuk berefleksi dan mengekspresikan pikiran mereka dalam bentuk puisi. Mengunjungi galeri seni lokal atau perpustakaan untuk melihat lukisan, patung, atau membaca karya sastra lokal bisa memberikan inspirasi bagi siswa. Mereka dapat belajar bagaimana seniman atau penulis menginterpretasikan lingkungan mereka dan menerapkannya dalam karya puisi mereka sendiri.

Teknologi seperti internet dan aplikasi pembelajaran dapat dijadikan media untuk mengeksplorasi berbagai aspek lingkungan. Misalnya, siswa bisa menonton video dokumenter tentang alam atau budaya lokal, dan kemudian menulis puisi berdasarkan pengalaman tersebut. Mengadakan wawancara atau interaksi langsung dengan tokoh masyarakat, penulis lokal, atau ahli lingkungan bisa memberikan perspektif baru bagi siswa. Ini membantu mereka memahami bagaimana orang lain melihat dan menginterpretasikan lingkungan mereka, yang dapat memperkaya cara mereka menulis puisi.

Melibatkan siswa dalam proyek lingkungan seperti penanaman pohon, kegiatan pembersihan, atau kampanye pelestarian alam juga bisa menjadi sumber inspirasi. Pengalaman langsung dalam kegiatan tersebut dapat membangkitkan kesadaran lingkungan dan menjadi bahan untuk puisi. Situs sejarah atau objek peninggalan bersejarah di sekitar sekolah bisa menjadi inspirasi yang kaya. Misalnya, kunjungan ke monumen, museum lokal, atau tempat bersejarah dapat memicu siswa untuk menulis puisi yang menggali aspek sejarah dan warisan budaya.

Lingkungan sekolah itu sendiri, termasuk kelas, halaman sekolah, atau kegiatan ekstrakurikuler, bisa menjadi sumber inspirasi. Siswa dapat menulis puisi tentang pengalaman mereka di sekolah, hubungan dengan teman atau guru, dan berbagai aspek kehidupan sekolah yang mereka alami setiap hari. Pemanfaatan media lingkungan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan menulis puisi, tetapi juga membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahu, kepekaan terhadap lingkungan, dan kemampuan berpikir kritis. Pendekatan ini mendorong mereka untuk melihat dunia dari berbagai perspektif dan mengintegrasikan pengalaman tersebut ke dalam karya sastra mereka.

### **3. Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD**

Pendidikan di tingkat dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kreatif dan ekspresif siswa. Salah satu aspek penting dari kreativitas ini adalah kemampuan menulis puisi. Puisi adalah bentuk sastra yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka dengan cara yang artistik dan mendalam. Namun, mengembangkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD tidak selalu mudah. Dalam upaya mencapai tujuan ini, pemanfaatan media lingkungan telah menjadi pendekatan yang semakin populer dan efektif. Media lingkungan mengacu pada berbagai elemen lingkungan sekitar siswa yang dapat dijadikan sumber inspirasi dalam menulis puisi. Dalam konteks ini, elemen lingkungan dapat berupa pemandangan alam, tumbuhan, binatang, atau bahkan sampah. Penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi telah membawa pengaruh yang positif dalam pengembangan keterampilan menulis siswa kelas V SD.

Salah satu pengaruh utama dari pemanfaatan media lingkungan adalah meningkatkan kreativitas siswa. Pemandangan alam yang indah, beragam tumbuhan, dan binatang yang unik mendorong siswa untuk mengamati, merasakan, dan menciptakan puisi yang mencerminkan keajaiban alam. Mereka belajar untuk berpikir secara lebih kreatif, memanfaatkan imajinasi mereka, dan mengungkapkan perasaan melalui kata-kata dengan cara yang unik. Penggunaan media lingkungan juga memperluas pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar mereka. Mereka belajar untuk menghargai keindahan alam, keberagaman tumbuhan dan binatang, serta pentingnya pelestarian lingkungan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang ekosistem, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Pemanfaatan media lingkungan juga meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi. Materi yang relevan dengan lingkungan mereka membuat proses belajar menjadi

lebih menarik dan berarti. Ini mendorong siswa untuk lebih bersemangat dan tekun dalam mengembangkan keterampilan menulis mereka. Pemanfaatan media lingkungan dalam proses pembelajaran khususnya dalam konteks menulis puisi bagi siswa kelas V SD memberikan dampak yang signifikan. Proses ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis puisi, tetapi juga membantu mengembangkan berbagai kemampuan kognitif, emosional, dan sosial siswa. Media lingkungan yang kaya akan stimuli visual, audio, dan sensorik lainnya menjadi sumber inspirasi yang ampuh untuk menumbuhkan kreativitas dan imajinasi siswa. Melalui observasi langsung terhadap alam atau interaksi dengan budaya lokal, siswa mendapatkan materi mentah yang melimpah untuk ide-ide puisi mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk berpikir di luar kebiasaan dan mengembangkan gaya unik dalam menulis puisi.

Ketika siswa menggunakan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, mereka secara tidak langsung menjadi lebih sadar dan peka terhadap lingkungan. Hal ini membawa dampak positif dalam pembentukan sikap dan nilai-nilai seperti kepedulian terhadap alam, keberlanjutan, dan rasa tanggung jawab sosial (Aristhi, 2020). Puisi yang ditulis dengan latar belakang kepedulian ini cenderung lebih bermakna dan emosional. Menulis puisi membutuhkan penggunaan bahasa yang baik dan kemampuan untuk mengekspresikan ide serta emosi secara efektif. Media lingkungan memperkaya kosakata siswa dan memberikan mereka berbagai cara untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan. Ini membantu meningkatkan keterampilan bahasa mereka, baik secara lisan maupun tulisan. Melalui interaksi dengan budaya dan masyarakat lokal, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang latar belakang sosial dan budaya mereka. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka, tetapi juga memperkaya konten puisi mereka dengan aspek-aspek kultural yang unik dan menarik. Keterlibatan dengan isu-isu lingkungan dan sosial mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif. Mereka belajar untuk mengamati, menganalisis, dan merenungkan isu-isu tersebut, kemudian menyampaikannya dalam bentuk puisi. Proses ini penting untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan reflektif yang akan bermanfaat sepanjang hidup mereka.

Pemanfaatan media lingkungan seringkali membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Hal ini meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan terlibat lebih dalam dalam proses pembelajaran, termasuk dalam menulis puisi. Ketika siswa merasa terhubung dengan materi pembelajaran, mereka cenderung lebih bersemangat dan berdedikasi dalam mengembangkan keterampilan mereka. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan media lingkungan sering memerlukan kerja sama dan interaksi sosial, baik dengan teman sekelas maupun masyarakat. Ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting seperti komunikasi, kerja tim, dan empati. Dalam konteks menulis puisi, hal ini mendorong mereka untuk berbagi ide, memberi dan menerima umpan balik, serta belajar dari perspektif orang lain.

Menggunakan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi mengajarkan siswa untuk menjadi fleksibel dan adaptif. Mereka belajar bagaimana menyesuaikan ide dan ekspresi mereka dengan berbagai situasi dan konteks. Keterampilan ini sangat penting dalam dunia yang terus berubah dan memberikan mereka alat untuk beradaptasi dengan berbagai situasi kehidupan. Keterlibatan dalam proses kreatif menulis puisi dengan inspirasi dari lingkungan meningkatkan apresiasi siswa terhadap seni dan sastra. Mereka belajar menghargai keindahan bahasa, kekuatan ekspresi, dan nilai seni dalam berbagai bentuknya. Ini juga membantu menumbuhkan minat baca dan belajar sastra lebih lanjut. Dalam menulis puisi, siswa belajar bagaimana menyampaikan pesan, emosi, dan narasi secara efektif. Melalui penggunaan metafora, simile, personifikasi, dan elemen puisi lainnya, mereka belajar bagaimana mengekspresikan ide-ide kompleks dalam

bentuk yang lebih sederhana dan menarik. Dengan demikian, pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi di SD memiliki dampak yang luas dan mendalam. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan mereka secara keseluruhan sebagai individu yang kreatif, kritis, dan peka terhadap lingkungan serta masyarakat mereka.

#### **4. Dampak Penggunaan Media Lingkungan terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD**

Pendidikan di tingkat dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kreatif dan ekspresif siswa. Salah satu aspek penting dari kreativitas ini adalah kemampuan menulis puisi. Puisi adalah bentuk sastra yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan pengalaman mereka dengan cara yang artistik dan mendalam. Namun, mengembangkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD tidak selalu mudah. Dalam upaya mencapai tujuan ini, penggunaan media lingkungan telah menjadi pendekatan yang semakin populer dan efektif. Media lingkungan mengacu pada berbagai elemen lingkungan sekitar siswa yang dapat dijadikan sumber inspirasi dalam menulis puisi. Dalam konteks ini, elemen lingkungan dapat berupa pemandangan alam, tumbuhan, binatang, atau bahkan sampah. Penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan keterampilan menulis siswa kelas V SD.

Salah satu dampak positif utama dari pemanfaatan media lingkungan adalah peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Pemandangan alam yang indah, beragam tumbuhan, dan binatang yang unik mendorong siswa untuk mengamati, merasakan, dan menciptakan puisi yang mencerminkan keajaiban alam. Mereka belajar untuk berpikir secara lebih kreatif, memanfaatkan imajinasi mereka, dan mengungkapkan perasaan melalui kata-kata dengan cara yang unik (Mutiani, M. 2015). Selain itu, penggunaan media lingkungan juga memperluas pemahaman siswa tentang lingkungan sekitar mereka. Mereka belajar untuk menghargai keindahan alam, keberagaman tumbuhan dan binatang, serta pentingnya pelestarian lingkungan. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang ekosistem, tetapi juga memupuk rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.

Penggunaan media lingkungan sebagai pendekatan dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar (SD) telah menjadi subjek perhatian dalam berbagai penelitian dan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskusikan dampak positif yang dihasilkan dari pemanfaatan media lingkungan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD, dengan menggambarkan bukti-bukti konkret tentang peningkatan hasil belajar siswa dan perubahan dalam pendekatan mereka terhadap menulis puisi. Dalam beberapa tahun terakhir, pendidikan telah mengalami perkembangan yang signifikan dalam penggunaan teknologi dan media dalam proses pembelajaran. Konsep ini juga diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi, di mana media lingkungan digunakan sebagai sarana untuk merangsang kreativitas dan minat siswa dalam menulis puisi. Penggunaan media lingkungan mencakup berbagai jenis, seperti kunjungan ke alam terbuka, observasi flora dan fauna, serta interaksi dengan lingkungan sekitar (Royani, 2018).

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi memiliki dampak positif yang signifikan pada keterampilan siswa. Salah satu dampaknya adalah peningkatan pemahaman mereka tentang unsur-unsur puisi seperti metafora, personifikasi, dan aliterasi. Melalui pengalaman langsung dengan lingkungan alam, siswa menjadi lebih mampu mengaitkan unsur-unsur tersebut dengan pengalaman pribadi mereka. Sebagai contoh, ketika siswa mengamati alam, mereka dapat dengan lebih baik mengidentifikasi dan menggambarkan hubungan-

hubungan simbolis dalam puisi mereka. Penggunaan media lingkungan juga meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep abstrak, seperti keindahan dan emosi, yang seringkali sulit untuk dipahami dalam konteks kelas. Melalui pengamatan dan refleksi pada lingkungan alam, siswa dapat menggali pengalaman emosional dan mendalam yang kemudian diungkapkan dalam puisi mereka. Ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan mengekspresikan perasaan dan ide-ide mereka dengan lebih baik dalam bentuk puisi.

Penggunaan media lingkungan juga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menulis puisi. Kunjungan ke taman, hutan, atau sungai, misalnya, dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa. Mereka merasakan keterlibatan langsung dengan materi pembelajaran, yang dapat mengilhami mereka untuk mengeksplorasi lebih banyak. Siswa yang sebelumnya mungkin kurang tertarik pada menulis puisi, dapat menjadi lebih antusias ketika mereka melihat bagaimana unsur-unsur lingkungan alam dapat diintegrasikan ke dalam puisi mereka. Penggunaan media lingkungan memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran secara holistik. Mereka tidak hanya memahami puisi dari sudut pandang teks atau kata-kata, tetapi juga melalui pengalaman nyata. Ini membantu mereka untuk melihat hubungan antara bahasa, alam, dan budaya dengan lebih baik. Siswa menjadi lebih sadar akan lingkungan dan bagaimana lingkungan tersebut dapat menjadi sumber inspirasi yang tak terbatas untuk menulis puisi (Murdani, 2014).

Pentingnya penggunaan media lingkungan juga tercermin dalam hasil peningkatan kualitas tulisan puisi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media lingkungan cenderung menghasilkan puisi yang lebih kreatif dan mendalam. Pemanfaatan unsur-unsur lingkungan alam seperti gambaran alam, binatang, atau fenomena alam dalam puisi mereka memberikan dimensi tambahan yang membuat puisi lebih menarik dan berkesan. Penggunaan media lingkungan juga merangsang imajinasi siswa. Ketika siswa berinteraksi dengan lingkungan alam, mereka diberikan kesempatan untuk mengamati keindahan, keunikan, dan keajaiban dunia di sekitar mereka. Hal ini dapat menjadi sumber inspirasi yang tak terbatas bagi imajinasi mereka dalam menulis puisi. Pemandangan, suara, dan aroma lingkungan alam dapat menghadirkan pengalaman sensorik yang mendalam, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk puisi yang indah.

Dampak penggunaan media lingkungan dalam upaya mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD sangatlah positif dan berpengaruh. Media lingkungan tidak hanya merangsang kreativitas dan minat siswa dalam menulis puisi, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang unsur-unsur puisi dan konsep-konsep abstrak. Peningkatan kualitas tulisan puisi dan perkembangan imajinasi siswa adalah bukti konkret yang menunjukkan manfaat signifikan dari pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media lingkungan seharusnya menjadi bagian integral dalam pendekatan pembelajaran menulis puisi di SD, yang akan membantu siswa berkembang menjadi penulis puisi yang lebih terampil dan berbakat.

## **5. Peran Guru dalam Mengintegrasikan Media Lingkungan dalam Pembelajaran Menulis Puisi**

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi proses belajar dan memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka dengan memanfaatkan sumber daya lingkungan. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang menghubungkan konsep puisi dengan lingkungan sekitar siswa. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang unsur-unsur sastra dalam puisi, serta

kemampuan untuk menghubungkannya dengan objek dan pengalaman yang ada di lingkungan siswa. Dengan demikian, guru dapat membimbing siswa dalam mengamati dan menggambarkan berbagai aspek lingkungan dalam puisi mereka.

Guru berperan sebagai penginspirasi dan motivator. Mereka dapat menggunakan media lingkungan untuk merangsang imajinasi siswa dan mengajak mereka untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan lebih bebas melalui puisi. Dengan memberikan contoh-contoh puisi yang terinspirasi oleh lingkungan atau mengajak siswa untuk berdiskusi tentang pengalaman pribadi mereka dengan alam, guru dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses menulis puisi (Agustina, et al 2023). Guru juga berperan sebagai pembimbing dalam mengembangkan keterampilan menulis. Mereka dapat memberikan panduan yang jelas tentang struktur puisi, teknik penulisan, dan penggunaan bahasa yang efektif. Guru dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan kualitas puisi mereka. Selain itu, guru dapat menyediakan wadah yang aman bagi siswa untuk berekspresi, sehingga siswa merasa nyaman untuk mencoba berbagai gaya dan tema dalam menulis puisi.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi penggunaan media lingkungan dalam upaya mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD. Mereka bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga pemandu, motivator, dan fasilitator yang membimbing siswa dalam menjelajahi dunia puisi melalui interaksi dengan lingkungan sekitar (Jannah, et al, 2021). Dalam pembahasan ini, akan dijelaskan bagaimana guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam memanfaatkan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi, serta beberapa strategi dan metode yang dapat digunakan oleh guru untuk mengintegrasikan lingkungan sekitar dalam kurikulum mereka.

a. Pembimbing Kreativitas dan Observasi

Guru dapat berperan sebagai pembimbing kreativitas siswa dalam mengamati dan merespons lingkungan sekitar mereka. Mereka dapat mendorong siswa untuk memperhatikan detail-detail kecil dalam alam, seperti warna, bentuk, tekstur, atau suara. Guru dapat memberikan tantangan kepada siswa untuk mengamati lingkungan mereka dengan mata seniman, mengajak mereka untuk melihat hal-hal yang mungkin terlewatkan oleh orang lain. Dengan demikian, guru membantu siswa mengembangkan kemampuan mengamati yang lebih dalam, yang merupakan kunci dalam menulis puisi yang deskriptif dan kreatif.

b. Mengajarkan Teknik Puisi

Guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan teknik-teknik puisi dasar, seperti rima, irama, metafora, dan personifikasi. Mereka dapat memfasilitasi diskusi tentang unsur-unsur ini dan bagaimana siswa dapat mengaplikasikannya dalam tulisan mereka. Guru juga dapat mengorganisir latihan-latihan praktis yang melibatkan siswa dalam menciptakan puisi menggunakan teknik-teknik ini. Ini membantu siswa memahami bagaimana teknik puisi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka (Cahyati, 2022).

c. Memotivasi dan Menginspirasi

Salah satu peran penting guru adalah sebagai motivator. Guru dapat menginspirasi minat siswa dalam menulis puisi dengan berbagi puisi-puisi yang menarik dan menginspirasi dari penulis terkenal. Mereka juga dapat memotivasi siswa dengan memberikan pujian dan umpan balik positif atas upaya dan hasil kerja mereka. Guru yang mendukung dan bersemangat tentang menulis puisi dapat membuat siswa lebih termotivasi untuk terus berlatih dan berkreasi.

#### d. Membimbing Proses Kreatif

Selain mengajarkan teknik-teknik, guru juga dapat memandu siswa dalam proses kreatif menulis puisi. Mereka dapat membantu siswa mengembangkan ide-ide mereka, merancang struktur puisi, dan mengedit serta merevisi tulisan mereka. Proses ini dapat berlangsung dalam bentuk kerja kelompok atau individual, tergantung pada preferensi dan gaya belajar siswa. Guru juga dapat mengeksplorasi berbagai pendekatan menulis puisi, seperti menulis puisi bebas, puisi naratif, atau puisi dengan gaya tertentu, sehingga siswa memiliki pilihan yang lebih luas dalam mengekspresikan diri mereka.

#### e. Integrasi Lingkungan dalam Pembelajaran

Guru dapat mengintegrasikan lingkungan sekitar ke dalam kurikulum mereka dengan merencanakan kegiatan-kegiatan lapangan atau kunjungan ke tempat-tempat alam yang relevan dengan topik puisi yang sedang dipelajari. Misalnya, jika sedang mempelajari tentang puisi tentang alam, guru dapat mengatur kunjungan ke taman atau hutan lokal. Selama kunjungan tersebut, guru dapat memandu siswa dalam pengamatan dan mencatat kesan-kesan mereka, yang kemudian dapat digunakan sebagai bahan untuk menulis puisi. Dengan cara ini, lingkungan sekitar bukan hanya menjadi sumber inspirasi, tetapi juga menjadi "kelas luar" yang mengenalkan siswa pada pengalaman nyata yang memperkaya pembelajaran mereka (Sulaiman, et al 2013).

Dalam rangka mengintegrasikan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi, guru juga perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang lingkungan serta memahami nilai pendekatan ini dalam proses pembelajaran. Guru yang berkomitmen untuk memfasilitasi penggunaan media lingkungan akan berperan kunci dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis puisi mereka, memotivasi mereka untuk mengeksplorasi kreativitas mereka, dan menjadikan lingkungan sekitar sebagai sumber inspirasi yang tak terbatas. Dengan peran guru yang efektif, siswa dapat lebih baik memahami dan menghargai keindahan sastra puisi, serta merasakan kepuasan dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi mereka.

### **6. Tantangan dan Hambatan dalam Pemanfaatan Media Lingkungan untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Puisi**

Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang menghubungkan konsep puisi dengan lingkungan sekitar siswa. Guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang unsur-unsur sastra dalam puisi, serta kemampuan untuk menghubungkannya dengan objek dan pengalaman yang ada di lingkungan siswa. Dengan demikian, guru dapat membimbing siswa dalam mengamati dan menggambarkan berbagai aspek lingkungan dalam puisi mereka. Mereka dapat menggunakan media lingkungan untuk merangsang imajinasi siswa dan mengajak mereka untuk mengekspresikan ide dan perasaan mereka dengan lebih bebas melalui puisi. Dengan memberikan contoh-contoh puisi yang terinspirasi oleh lingkungan atau mengajak siswa untuk berdiskusi tentang pengalaman pribadi mereka dengan alam, guru dapat memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses menulis puisi. Guru dapat memberikan panduan yang jelas tentang struktur puisi, teknik penulisan, dan penggunaan bahasa yang efektif. Guru dapat memberikan umpan balik konstruktif kepada siswa untuk membantu mereka meningkatkan kualitas puisi mereka. Selain itu, guru dapat menyediakan wadah yang aman bagi siswa untuk berekspresi, sehingga siswa merasa nyaman untuk mencoba berbagai gaya dan tema dalam menulis puisi. Dalam penggunaan media lingkungan, guru juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pengalaman siswa bersifat inklusif dan relevan. Mereka harus memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam eksplorasi lingkungan dan mengekspresikan diri melalui puisi. Guru

harus senantiasa memantau perkembangan siswa dan memberikan dukungan yang sesuai untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat merasakan manfaat dari penggunaan media lingkungan dalam pembelajaran menulis puisi.

Pemanfaatan media lingkungan sebagai alat bantu dalam pembelajaran menulis puisi di SD menghadapi berbagai tantangan dan hambatan. Pengenalan media lingkungan ke dalam kurikulum menulis puisi memiliki potensi yang signifikan, namun beberapa faktor berikut ini dapat menjadi penghambat. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya (Gunadi, 2023). Sekolah mungkin tidak memiliki akses yang cukup ke alam atau lingkungan budaya yang beragam. Selain itu, keterbatasan anggaran dapat menghambat pembelian bahan atau perangkat untuk menunjang kegiatan luar kelas, seperti kunjungan ke situs budaya atau alam.

Sistem kurikulum yang kaku dan terfokus pada materi akademis konvensional dapat menjadi hambatan. Kurikulum yang tidak memberikan ruang yang cukup untuk eksplorasi kreatif melalui media lingkungan dapat membatasi guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran ini secara efektif. Tantangan lainnya adalah keterampilan dan pelatihan guru. Tidak semua guru mungkin memiliki keahlian atau pengalaman dalam mengintegrasikan media lingkungan ke dalam pembelajaran menulis puisi. Pelatihan profesional mungkin diperlukan untuk membantu guru mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan efektif. Rentang perhatian siswa, khususnya di usia sekolah dasar, dapat menjadi tantangan. Mengarahkan fokus siswa pada aktivitas yang memanfaatkan media lingkungan membutuhkan keterampilan khusus, terutama ketika mengintegrasikannya dengan kegiatan menulis puisi yang memerlukan konsentrasi dan pemikiran mendalam (Prayitno, 2013).

Tingkat keterampilan menulis siswa di kelas yang sama bisa sangat bervariasi. Beberapa siswa mungkin sudah memiliki dasar menulis puisi yang baik, sementara yang lain belum. Hal ini menimbulkan tantangan dalam menciptakan materi pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi semua siswa. Di era digital ini, teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam menggali informasi tentang lingkungan. Namun, keterbatasan akses terhadap teknologi terkini dan internet di beberapa area atau bagi beberapa siswa dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan media lingkungan secara penuh. Dukungan orang tua juga berperan penting. Tidak semua orang tua mungkin mengerti atau mendukung pemanfaatan media lingkungan dalam pembelajaran. Hal ini bisa berpengaruh terhadap kesediaan mereka untuk membantu atau menyediakan sumber daya yang diperlukan bagi anak-anak mereka.

Sekolah mungkin menghadapi tekanan untuk mematuhi standar akademik tertentu atau fokus pada persiapan ujian. Ini bisa membatasi kemampuan sekolah untuk mengalokasikan waktu dan sumber daya untuk aktivitas menulis puisi yang berorientasi pada media lingkungan. Setiap siswa memiliki cara belajar yang unik. Beberapa mungkin merespons dengan baik terhadap pembelajaran berbasis lingkungan, sementara yang lain mungkin menemukan kesulitan (Rohilah, 2020). Menemukan pendekatan yang menyeimbangkan kebutuhan beragam siswa ini dapat menjadi tantangan. Waktu adalah faktor penting lainnya. Integrasi aktivitas menulis puisi dengan media lingkungan memerlukan waktu yang cukup, baik untuk persiapan maupun pelaksanaan. Dalam jadwal sekolah yang padat, menemukan waktu tambahan untuk kegiatan ini bisa menjadi tantangan. Jika lingkungan sekitar sekolah kurang kaya akan sumber daya alam atau kebudayaan, ini dapat menjadi hambatan dalam memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Mengatasi hal ini mungkin memerlukan upaya tambahan untuk mencari sumber daya atau lokasi alternatif. Menilai kemajuan dan keberhasilan dalam menulis puisi yang berbasis pada media lingkungan mungkin tidak sesederhana menilai tugas akademis biasa. Membuat sistem evaluasi yang adil dan efektif yang mengakui usaha

kreatif dan pemahaman lingkungan bisa menjadi tantangan. Membuat keseimbangan antara pembelajaran teoritis tentang puisi dan pengalaman praktis menggunakan media lingkungan juga bisa menjadi tantangan. Menemukan cara untuk mengintegrasikan keduanya secara harmonis memerlukan perencanaan dan strategi yang cermat. Dalam mengatasi tantangan ini, diperlukan kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, orang tua, dan mungkin pihak luar seperti ahli lingkungan atau seniman lokal. Dengan upaya bersama, hambatan-hambatan ini dapat diatasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kaya dan mendukung bagi pengembangan keterampilan menulis puisi siswa.

## **Kesimpulan**

Pemanfaatan media lingkungan dalam mengajar menulis puisi di SD terbukti sangat penting dan bermanfaat. Lingkungan alam, budaya lokal, dan kehidupan sosial sekitar sekolah menjadi sumber inspirasi yang kaya untuk menstimulasi kreativitas dan imajinasi siswa. Pemanfaatan media lingkungan telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi siswa, termasuk memperkaya kosakata, meningkatkan ekspresi emosional, dan memperdalam pemahaman kultural dan sosial. Meskipun pemanfaatan media lingkungan memiliki banyak manfaat, terdapat juga tantangan dan hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurikulum yang kaku, keterampilan dan pelatihan guru, serta rentang perhatian siswa yang beragam. Perlunya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana siswa tidak hanya diajar untuk menguasai keterampilan akademis tetapi juga untuk mengembangkan kepekaan terhadap lingkungan dan budaya mereka. Pendidikan yang menyeluruh ini penting untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga kaya secara emosional dan sosial. Untuk mengatasi tantangan dan hambatan, diperlukan kolaborasi antara semua pihak terkait, termasuk sekolah, guru, siswa, orang tua, dan komunitas. Strategi kreatif dan adaptif perlu dikembangkan untuk mengintegrasikan media lingkungan ke dalam proses belajar dengan efektif.

## **Daftar Pustaka**

- Afandi, M., Sari, R. F., & Ali, K. M. U. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School*, 1(2), 73-82.
- Agustina, N., Purnamasari, I., & Mushafanah, Q. (2023). Keefektifan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Pemanfaatan Media Lingkungan dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Anak Pada Komunitas Harapan Kota Semarang. *Pena Edukasia*, 1(4), 334-339.
- Aristhi, N. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2020). Model Experiential Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 327-337.
- Cahyati, A. N. (2022). *Keterampilan Menulis Puisi Melalui Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah Pada Peserta Didik Kelas IV Di SDN Mancogeh* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Damayanti, J. (2015). *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 15 Bintaro Jakarta Selatan*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Gunadi, G., Prasetyo, T., Kurniasari, D., & Muhdiyati, I. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas dengan Metode Experiential Learning pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 6(1), 35-43.

- Hutapea, H. D. (2015). *Hubungan Antara Intellectual Capital Dan Kinerja Perusahaan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening* (Studi Kasus BPR di Sumatera Utara). Skripsi Universitas HKBP Nommensen
- Jannah, Z. W. (2021). *Pemanfaatan Media Lingkungan Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Maryanto, J. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Mediagambar Pada Siswa Kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang. *Elementary School Journal PGSD FIP UNIMED*, 7(4), 616-632
- Murdani, M. (2014). *Peningkatan Kemampuan Menulis Kreatif Puisi dengan Memanfaatkan Media Lingkungan Sekitar Sekolah pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Kepulauan Selayar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Mutiani, M. (2015). Pemanfaatan Puisi Sebagai Sumber Belajar Ips Untuk Menumbuhkan Kesadaran Lingkungan Peserta Didik Di SMP Negeri 6 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 199-208.
- Nugraha, P. G. S. (2014). *Keefektifan Media Lingkungan Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Imogiri*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik inkuiri dan latihan terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2).
- Ramadiyanti, S. (2019). Pengembangan Media Pop Up Biologi Berbasis Inkuiri Terbimbing Untuk Memberdayakan Berpikir Kreatif Peserta Didik SMP/MTs (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rohilah, R., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020, December). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Estafet Writing. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 148-155).
- Royani, R. (2018). Pemanfaatan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Puisi. *Stilistika: Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 4(2).
- Sari, Nur Endah. (2018). *Keefektifan Model Gallery Walk terhadap aktivitas dan hasil belajar Menulis Puisi Pada siswa kelas V SD Negeri 2 Sokawera Kecamatan Somagede Kabupaten Banyumas* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyanto, R. (2015). Pemanfaatan Media Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Tanah Putih Kecamatan Telawang Kabupaten Kota Waringin Timur. *Jurnal Geo Tadulako*, 3, 30-40.
- Sulaiman, S. P. L. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pemanfaatan Media Lingkungan Sekolah Pada Siswa Kelas VIII SMP Trimulya Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.
- Suprpto, S., Suharto, V. T., & Irawati, L. (2020). Penggunaan Contextual Teaching and Learning (CTL) Berbantuan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Pada Siswa SD. *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 4(1), 51-61.
- Widyastanti, M. Y. (2014). *Pemanfaatan Media Lingkungan Sekitar sebagai Mediapembelajaran untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V Sdn Mojokumpul 1 Mojokerto* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).